

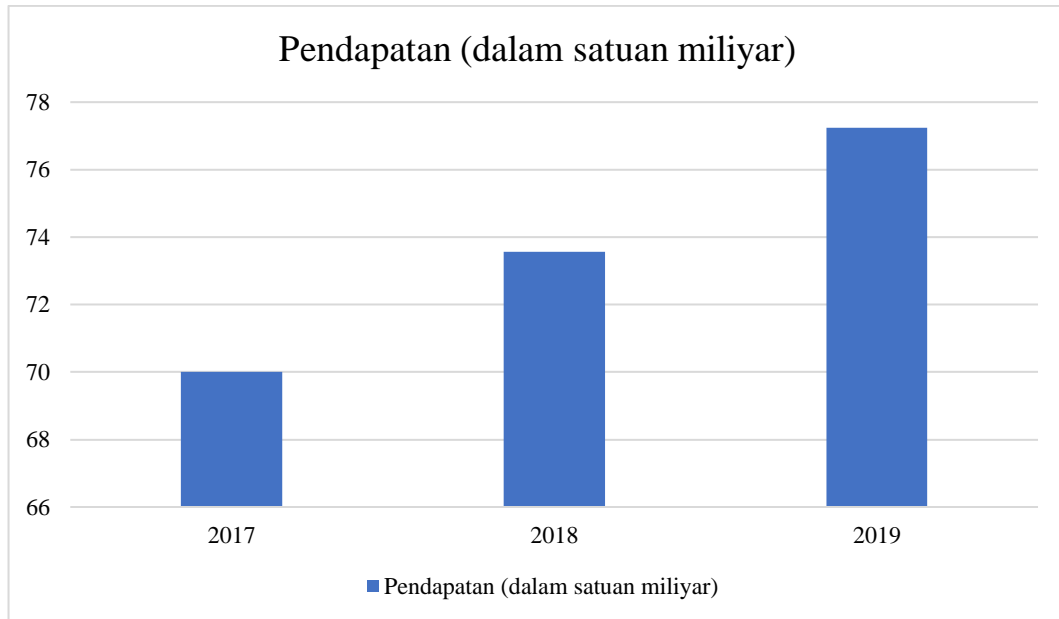
Bab I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Hal ini tertuang di dalam UU Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1. Menurut UU Nomor 44 Tahun 2009 Pasal 20 ayat 1, Berdasarkan pengelolaannya Rumah Sakit dapat dibagi menjadi Rumah Sakit publik dan Rumah Sakit privat, Rumah Sakit publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba.

RSUD Soreang merupakan salah satu rumah sakit publik yang dikelola oleh pemerintah kabupaten Bandung. Kegiatan yang dilakukan oleh RSUD tentunya adalah memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat yang membutuhkan layanannya. Untuk memberikan kelancaran terhadap pemberian layanan tersebut, diperlukannya integrasi beberapa unit kerja agar kegiatan RSUD Soreang memiliki suatu laporan akhir terutama pencatatan keuangan yang terpusat. Maka, sistem ERP sangat berperan penting dalam melakukan kegiatan tersebut, beberapa bagian penting agar RSUD memiliki suatu laporan akhir serta pencatatan keuangan diantaranya *ERP Human Resource, ERP Financial Accounting, ERP Logistic, ERP Sales*.

Berdasarkan data yang diperoleh Dokumen Pelaksanaan Anggaran RSUD Soreang dipaparkan data mengenai laporan keuangan perbandingan pemasukan RSUD Soreang pada tahun 2017, 2018 dan 2019 yang semakin mengalami peningkatan. Gambar I.1 merupakan penggambaran dari rata-rata pemasukan RSUD Soreang (dalam satuan miliar) :



Gambar I.1. Pendapatan RSUD Soreang Tahun Anggaran 2017 – 2019 (pemerintah kabupaten bandung, 2017)

Berdasarkan Gambar I.1 pendapatan RSUD Soreang (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), perbandingan pemasukan rumah sakit pada tahun 2017, 2018 dan 2019 dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diterima oleh RSUD Soreang selalu mengalami peningkatan dari tahun-ketahun, hal ini menandakan bahwa kegiatan pelayan kesehatan RSUD Soreang telah mengalami perkembangan.

Namun meskipun demikian, sayangnya peningkatan pendapatan RSUD Soreang ini belum diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang memadai untuk pengelolaannya. Terdapat beberapa permasalahan yang dialami RSUD Soreang salah satunya dalam bidang pengelolaan keuangan khususnya pada bagian penerimaan atau *Account Receivable*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Seksi Mobilisasi Dana RSUD Soreang yang bertanggung jawab atas pengelolaan pendapatan rumah sakit, sistem pendukung proses penerimaan keuangan yang ada saat ini hanya untuk pencatatan tagihan pasien saja, belum mencakup terhadap proses penerimaan lain-lain seperti dari anggaran pemerintah dan pihak ketiga. Sistem ini masih memiliki kelemahan diantaranya hanya mencatat tagihan dari setiap pasien saja, sementara pelaporan harus dibuat dengan memindahkan data dari sistem tersebut ke dalam bentuk Excel. Selain itu proses-proses pengelolaan, transaksi penerimaan dan laporan yang masih dilakukan secara manual dengan menggunakan perangkat lunak Excel dan hal ini rawan menyebabkan beberapa

masalah seperti : adanya *gap* data penerimaan (penerimaan pasien, penerimaan pemerintah, penerimaan pihak ketiga), laporan akhir keuangan yang tidak sinkron karena data yang tidak terintegrasi terutama antara bagian penerimaan dan pengeluaran, adanya *redundant data* atau data ganda, koreksi data yang akan memakan waktu cukup lama jika ada data yang salah karena harus mengubah di beberapa *file* Excel, anggaran yang besar pada barang habis pakai karena transaksi data antar bagian yang berkaitan dengan keuangan masih harus berbentuk *hardcopy*, pos-pos keuangan atau CoA (*Chart of Account*) yang masih ditulis secara manual dalam jurnal transaksi sehingga berdampak pada timbulnya transaksi yang tidak relevan dengan kelompok transaksinya, pelaporan yang tidak dapat diakses secara langsung saat dibutuhkan oleh bagian ataupun otoritas yang membutuhkan. Maka dari itu proses bisnis *existing* pembuatan laporan keuangan penerimaan masih tidak efektif dan efisien serta belum mampu mendukung produktivitas rumah sakit secara optimal.

Berdasarkan masalah tersebut, perlu dilakukannya perbaikan pengelolaan keuangan dengan menggunakan sistem ERP, penerapan ERP khususnya pada pengelolaan pendapatan, akan membantu RSUD Soreang dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan RSUD Soreang dengan mengotomatisasikan proses-proses keuangan RSUD Soreang dan menyimpan seluruh data penerimaan ke dalam 1 basis data terpusat yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan proses pengelolaan pendapatan dengan proses dari fungsi lain yang memiliki keterkaitan (Mucheleka & Halonen, 2015). oleh karenanya penelitian ini berfokus kepada perancangan sistem manajemen keuangan khususnya pada bagian penerimaan dengan menggunakan *open source ERP* guna mendukung proses penerimaan keuangan RSUD Soreang masalah-masalah tersebut dapat diatasi sehingga diharapkan sistem pengelolaan penerimaan RSUD Soreang sudah mampu mengakomodir seluruh pengelolaan penerimaan RSUD meliputi : penerimaan dari pasien, anggaran pemerintah, pihak ketiga hingga pelaporan keuangan. Selain itu, tujuan dari penggunaan ERP ini adalah agar setiap transaksi keuangan dapat terdokumentasi dengan baik, Menghemat biaya karena *paperless*, Mengefektifkan dan mengefisiensi proses pengelolaan keuangan dan Mengintegrasikan seluruh proses keuangan bagian penerimaan dengan bagian lain. Perangkat lunak *open*

source ERP yang akan digunakan adalah Odoo. Odoo dipilih karena perangkat lunak ini sangat *user friendly* dan memiliki skalabilitas yang cukup tinggi dan dapat digunakan oleh organisasi kecil, menengah hingga atas. Selain itu Odoo juga merupakan perangkat lunak yang bersifat *Open Source* yang artinya perangkat lunak ini dapat dilakukan kustomisasi dan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penelitian ini akan menggunakan metode QuickStart. QuickStart dipilih karena memiliki kriteria tinggi dari sisi fleksibilitas, dokumentasi, kemudahan penggunaan, ukuran sistem dan purwarupa (*Prototyping*), selain itu QuickStart juga merupakan metodologi yang dikembangkan oleh Odoo dalam manajemen proyek implementasi Odoo.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah terkait dengan sistem pengelolaan keuangan untuk modul *Financial Accounting* di RSUD Soreang adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem manajemen keuangan yang tepat untuk RSUD Soreang khususnya pada proses penerimaan keuangan RSUD untuk menyelesaikan permasalahan proses bisnis keuangan rumah sakit;
2. Bagaimana merancang sistem manajemen penerimaan RSUD Soreang agar dapat terintegrasi dengan modul rekam medik dan manajemen pengeluaran;
3. Bagaimana merancang laporan akhir keuangan standar *open source ERP* pada bagian penerimaan agar sesuai dengan standar akuntansi dan RSUD Soreang.

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem manajemen keuangan yang tepat untuk RSUD Soreang khususnya pada proses penerimaan keuangan RSUD Soreang;
2. Merancang sistem manajemen penerimaan RSUD Soreang agar dapat terintegrasi dengan modul rekam medik dan pengeluaran;
3. Merancang laporan akhir keuangan standar *open source ERP* pada bagian penerimaan agar sesuai dengan standar akuntansi dan RSUD Soreang.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas manfaat penelitian akan dijabarkan dalam dua sudut pandang, yakni manfaat bagi rumah sakit dan manfaat bagi pihak akademis,

- a. Manfaat bagi rumah sakit sebagai berikut:
 1. Proses bisnis RSUD Soreang dapat terintegrasi dengan baik dan diharapkan akan mempercepat sistem pelaporan keuangan sehingga akan membantu dalam pengambilan keputusan yang strategis;
 2. Terciptanya konsep integrasi yang memudahkan dalam pengaksesan data agar semua proses bisnis yang dilakukan setiap unit atau divisi menjadi lebih efektif dan efisien;
 3. Merancang manajemen keuangan yang lebih tepat, akurat;
 4. Adanya konsep pengelolaan data secara otomatis sehingga dapat mereduksi beberapa aktivitas yang dirasa tidak perlu;
 5. Dikarenakan konsep penyimpanan yang otomatis dan adanya *backup data* yang memungkinkan adanya dokumentasi data sehingga risiko kehilangan data dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan;
 6. Dengan penerapan sistem yang serba otomatis diharapkan dapat mengurangi biaya dan waktu dalam menjalankan proses bisnis rumah sakit.
- b. Manfaat bagi pihak akademis sebagai berikut :
 1. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagaimana gambaran implementasi sistem ERP berbasis *Open Source* dalam mengelola keuangan rumah sakit dengan modul *financial accounting* menggunakan metodologi QuickStart;
 2. Dapat dijadikan bahan proyek bagi mahasiswa jika ingin bergelut di dunia ERP;
 3. Menambah wawasan mahasiswa dan membangun jiwa konseptor di dunia kerja.

I.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan konsep ERP *Open Source Financial Accounting* sangatlah luas maka dari itu untuk penelitian ini akan ditentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem ini dilakukan untuk mendukung proses bisnis keuangan RSUD Soreang hanya pada bagian penerimaan;
2. Proses bisnis *accounting* yang dibahas, hanya proses akuntansi yang terdapat pada proses penerimaan saja;
3. Integrasi proses bisnis *Account Receivable* berkaitan dengan *Account Payable* dan modul Rekam Medik pasien;
4. Perancangan sistem ini dilakukan berdasarkan standar proses-proses yang telah dimiliki oleh RSUD Soreang;
5. Perancangan ini hanya sampai konfigurasi pada tahap *production* metode *QuickStart* dan tidak sampai *deployment to site* atau implementasi lapangan secara langsung;
6. Rancangan proses bisnis dibatasi dengan regulasi dan birokrasi rumah sakit;
7. Perancangan sistem manajemen keuangan khususnya pada bagian *Account Receivable* dengan menggunakan *Software Odoo Versi 10*;
8. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Blackbox testing*, *Cross-Browser testing* dan *Stress testing*;
9. Penelitian ini hanya berfokus pada rancangan sistem penerimaan pasien umum rawat jalan, penerimaan dari pemerintah dan penerimaan dari pihak ketiga. Penelitian ini tidak membahas penerimaan dari pasien rawat inap serta pasien Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) seperti BPJS, JAMPERSAL dan SKTM;
10. Penelitian ini tidak membahas mengenai perhitungan dan pengelolaan pajak;
11. Penelitian ini tidak sampai pengujian secara langsung di lapangan.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II merupakan pemaparan mengenai literatur dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III merupakan pembahasan terkait metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu model konseptual dan sistematika penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab IV menjelaskan tentang profil rumah RSUD Soreang, Kondisi RSUD yang meliputi proses bisnis *existing* dan juga analisis rancangan sistem.

BAB V KONFIGURASI DAN PENGUJIAN

Pada bab V ini menjelaskan perancangan usulan tentang modul *Financial Accounting* bagian penerimaan terhadap hasil analisis rancangan modul *Financial Accounting* bagian penerimaan pada RSUD Soreang.

BAB VI PENUTUP

Pada bab VI menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya tentang topik yang sama.